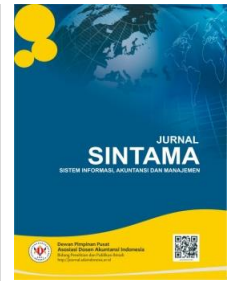




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi)

Arya Alam Alvin¹, Karsam², Syafrudin³, Rilla Gantino⁴

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Swadaya Jakarta
e-mail : aryaalam@gmail.com, karsam@gmail.com,
rilla.gantino@gmail.com

Penulis Rilla Gantino
e-mail : rilla.gantino@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 28 Desember 2022
Revisi 04 Januari 2023
Diterima 10 Januari 2023
Tersedia Online 29 Januari 2023

Kata kunci :

Pengalaman Kerja, Independensi,
Kompetensi, Kualitas Audit

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor termasuk partner pada KAP wilayah Jakarta Timur dan Bekasi, dengan sampel 100 responden. Pengumpulan data menggunakan metode Kuesioner, metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, yang mana disimpulkan bahwa masing-masing variabel Pengalaman kerja, Independensi, dan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara simultan, Pengalaman kerja, Independensi, dan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 28 December 2022
Revision 04 January 2023
Accepted 10 January 2023
Avalilable Online 29 January 2023

Keywords :

Work Experience, Independence,
Competence, Audit Quality

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the effect of work experience, independence, and competence on audit quality at Public Accounting Firms in East Jakarta and Bekasi. The population in this study were auditors, including partners in the KAP in East Jakarta and Bekasi, with a sample of 100 respondents. Data Collections using the questionnaire method, the data analysis method using multiple linear regression and using the SPSS computer system version 25, which concludes that each variable of Work Experience, Independence, and Competence affects audit quality. Simultaneously, work experience, independence, and competence affect audit quality.

© 2023 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik menyatakan Perusahaan yang ingin memiliki perkembangan dan progres kedepan sudah hal yang wajib untuk memiliki jasa audit eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik bermanfaat untuk memeriksa laporan keuangan, membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi dan kerja sama dengan investor melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen penting yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan secara spesifik dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan Keuangan yang dibuat untuk dapat melihat suatu kondisi keuangan pada perusahaan dan merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan ini terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal tersebut seperti pemegang saham, manajemen dan karyawan, sedangkan pihak eksternal yang berkepentingan seperti kreditur, calon investor, pemerintah, dan pelanggan (customer).

Kemudian menurut (Kasmir, 2015:113), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala, jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Sebagaimana hal di atas terdapat kasus PT Garuda Indonesia yang mana kasus tersebut berkaitan dengan kesalahan dalam melakukan penyajian laporan keuangan yang dialami oleh PT Garuda Indonesia Tbk. Kasus diawali dari membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp. 11,33 miliar yang mana angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD 216,5 juta. PT Garuda Indonesia melakukan kesalahan penyajian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018 karena adanya pencatatan transaksi antara kerja sama penyediaan layanan wifi dalam penerbangan dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) dalam akun pendapatan yang seharusnya masih menjadi piutang.

Oleh karena itu, PT Garuda Indonesia telah diberikan sanksi dan melanggar Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM), Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30. Auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia yaitu KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, diberikan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan (Nur Aini, 2020).

Kualitas audit merupakan isu yang kompleks dan sensitif, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit. Akuntan publik dalam menghasilkan kualitas audit yang baik harus didasarkan PSAK dan SPAP. Jika auditor melanggar PSAK dan SPAP dapat mempengaruhi pendapat dari berbagai pihak terhadap profesi akuntan publik.

Sebagaimana pada kasus yang melibatkan akuntan publik Justinus Aditya Sidharta, Justinus yang dianggap telah melakukan tindakan kebohongan publik, dimana dia tidak melaporkan kondisi keuangan Great River secara jujur. Dalam perkembangan selanjutnya, Justinus terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang berkaitan dengan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Great River International Tbk (GreatRiver) tahun buku 2003. Oleh karena itu ikatan akuntan Indonesia melalui Surat Keputusan Badan Peradilan Profesi (BPPAP) Nomor 002/VI/SK-BPPAP/VI/2006 membekukan Justinus dari keanggotaan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik.

Berdasarkan surat keputusan tersebut pada tanggal 28 november 2006 Menteri Keuangan membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun. Selama izinnya dibekukan, Justinus dilarang memberikan jasa atestasi (pernyataan pendapat

atau pertimbangan akuntan publik) termasuk audit umum, review, audit kerja dan audit khusus. Dia juga dilarang menjadi pemimpin rekan atau pimpinan cabang kantor akuntan publik Daniel Stephanus (2018).

Seorang auditor diharapkan dapat memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, Auditor juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup dan jelas dalam melakukan audit secara objektif. Kompetensi dan pengalaman kerja adalah hal yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit hingga memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan perusahaan yang diaudit Fernando (2020).

Abriyani (2017), Pengalaman kerja audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan keuangan. Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, hal ini akan sejalan dengan tingkat konsistensi yang dilakukan dalam pelaksanaannya sehingga akan berpengaruh pula kepada tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan. Dalam upaya meningkatkan dan menghasilkan kualitas audit yang baik, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah kompetensi.

Salah satu kasus yang menjelaskan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit yakni kasus yang terjadi pada PT. Asuransi Jiwasraya dengan Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (PwC). Kasus tersebut menyatakan bahwa Jiwasraya tak mampu membayar klaim polis JS Saving Plan yang jatuh tempo tetapi Kantor Akuntan Publik PwC telah menentukan dan memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi PT. Asuransi Jiwasraya dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah ditandatangani oleh auditor PwC pada 15 Maret 2017. Hal ini diindikasikan bahwa terdapat fraud dalam pengelolaan investasi Jiwasraya yang dianggap telah melakukan kelalaian dalam menjalankan tugas dan fungsinya Yudo Dahono (2019).

2. STUDI LITERATUR

Teori Atribusi (Attribution Theory)

Menurut Fritz Heider menjelaskan bahwa teori Atribusi (Attribution Theory) merupakan teori yang menggambarkan tentang perilaku seseorang. Teori Atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Atribusi internal misalnya sifat, sikap, karakter dan lain-lain maupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu, setiap orang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan sebuah hasil akhir dari proses audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang pemeriksaan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan, pelaksanaan praktik-praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggung jawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya. Dari pernyataan diatas, Kualitas Audit merupakan suatu tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan data dan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang

sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Kualitas Audit sangat dipengaruhi oleh kesesuaian hasil pemeriksaan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kesesuaian tersebut harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Permenpan Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 yang terdiri dari standar umum, standar pelaksanaan, dan standar pelaporan, beserta standar tindak lanjut audit kinerja.

Pengalaman Kerja

Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah digapai, dialami, dirasakan, dan dijalani. Menurut Marwansyah (2015) Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya. Seorang auditor yang baru terjun dalam karir auditing harus meningkatkan pengalaman profesionalnya dengan cara mendapatkan supervisi dan review atas pekerjaannya di lapangan dari atasannya yang lebih berpengalaman. Pendidikan dan pengalaman kerja dalam profesi akuntan hal yang sangat penting, apabila seseorang memasuki dunia karir auditing ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan seniornya yang lebih berpengalaman Mulyadi (2017).

SK Menteri Keuangan No.43/KMK.017/1997 pada tanggal 27 Januari 1997 menetapkan bahwa pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun dengan reputasi baik di bidang audit sebagai syarat menjalani pelatihan teknis.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu.

Indikator Pengalaman Kerja

Menurut Netty Herawaty (2012), Pengalaman dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: lamanya bekerja, frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya pelatihan yang telah diikuti.

Independensi

Menurut Al Haryono Jusup (139:2014), Independensi dalam Seksi 290 Kode Etik menyebutkan bahwa Independensi yang dimiliki oleh seorang auditor terdiri dari dua sikap yaitu:

Auditor tidak hanya menjaga sikap mental independen dalam mengemban tanggung jawabnya, bagi para pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan terhadap independensi auditor. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya, S Hidayat (2019).

Indikator Independensi

1. Kebebasan dari kepentingan

Adanya unsur benturan kepentingan dari klien akan menghilangkan dan membatasi pemeriksaan auditor. Maka dari itu terbebas dari kepentingan atau hubungan klien untuk melakukan kegiatan yang akan diperiksa akan memberikan dampak positif seperti meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap auditor.

2. Kedekatan hubungan dengan Klien

Semakin dekat dengan klien semakin auditor tahu segala hal tentang perusahaan, namun juga berdampak buruk terhadap independensi auditor dan mudah berperasaan sungkan terhadap permintaan klien.

3. Fasilitas yang diberikan

Adanya fasilitas yang diberikan kepada auditor oleh pihak manajemen perusahaan yang diaudit dapat berdampak buruk pada proses audit dimana hal tersebut menjadi gangguan di luar diri seorang auditor dengan risiko pekerjaan yang lebih berat.

Kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi yaitu mencakup pertimbangan manajemen tentang tingkat kompetensi untuk tugas tertentu dengan persyaratan keterampilan dan pengetahuan. Kemahiran profesional berarti bahwa seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus dengan tekun dan cermat. Kecermatan tersebut meliputi dokumentasi audit, kecukupan bukti, serta ketetapan laporan audit. Secara profesional seorang auditor tidak diperbolehkan untuk bertindak ceroboh yang menimbulkan suatu kesalahan, D. Mardiaty (2019)

Auditor harus mempunyai kualifikasi untuk memahami standar yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis dan jumlah bukti yang akan dikumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat setelah menumukan bukti-bukti hasil pemeriksaan A. Setianingsih (2019).

Indikator Kompetensi

Indikator kompetensi auditor menurut Muh. Taufiq Efendy (2010), Kompetensi Auditor dapat diukur dengan tiga aspek, yaitu :

1. Penguasaan Standar Akuntansi dan Auditing Tingkat pendidikan formal akan memberikan pengetahuan yang sangat berguna dalam proses audit bagi seorang auditor. Pengetahuan tersebut akan membuat seorang auditor mampu dalam melakukan audit sesuai dengan standar akuntansi dan auditing yang berlaku.
2. Wawasan tentang Pemerintahan Seorang auditor dikatakan mampu dan ahli dalam melakukan audit apabila memahami hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan, diantaranya adalah struktur organisasi, fungsi, program, dan kegiatan pemerintahan.
3. Peningkatan Keahlian Semakin lama masa kerja dan keahlian auditing, keahlian seorang auditor juga akan meningkat. Untuk meningkatkan keahlian juga dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan akuntansi dan audit yang diselenggarakan oleh internal inspektorat atau di luar lingkungan inspektorat.

3. METODE RISET

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa

angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh total auditor termasuk partner pada KAP Jakarta Timur dan Bekasi.

Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana). Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel ini digunakan karena dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang akan diteliti memerlukan sumber data atau kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu, tingkat signifikansi tertentu. Menurut Frankel dan Wallen (2012) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel penelitian ini menggunakan ukuran sampel metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*), sampel dari penelitian ini yaitu 100 responden auditor termasuk partner yang terdapat di KAP Jakarta Timur dan Bekasi.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Data-data yang dibutuhkan dapat diperoleh peneliti dengan cara membacadan mempelajari buku-buku referensi, catatan kuliah, literatur-literatur, media website dan sebagainya yang relevan dan erat hubungannya dengan masalah dari obyek yang diteliti sebagai dasar untuk memperkuat dasar-dasar teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data primer berupa dokumen (baik dokumen sumber ataupun sekunder) penjelasan langsung dan observasi langsung dengan menyebar kuesioner ke KAP yang ada di Jakarta Timur dan Bekasi sesuai dengan Direktory IAPI tahun 2022. Responden pada penelitian ini yaitu semua auditor termasuk partner yang bekerja pada KAP tersebut. Dengan cara:

- a. Observasi, (Penelitian) yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap masalah yang diselidiki, membuktikan kebenaran data termasuk meneliti data-data dari beberapa KAP di Jakarta Timur dan Bekasi yang berhubungan dengan masalah Skripsi.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan para auditor untuk mendapatkan informasi mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit dan telah melakukan riset di KAP AFWAN pada bulan Mei 2022.
- c. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disediakan penulis kepada responden. Metode ini merupakan salah satu dari banyak metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut (Sugiyono 2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Didalam angket kuesioner tersebut terdapat dua bagian pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Bagian pertama yaitu pengisian data demografis, seperti nama KAP, jenis kelamin, umur, posisi jabatan, pendidikan terakhir yang ditempuh dan lama bekerja.

Bagian kedua yaitu pengisian daftar pertanyaan terkait dengan penelitian ini, yaitu terkait dengan pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan kualitas audit. Kemudian angket tersebut disebarkan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 kepada KAP di Jakarta Timur dan Bekasi dan diberikan kepada responden secara langsung dan tidak langsung yaitu via google form. Responden diminta untuk mengisi angket kuesioner tersebut. Kemudian setelah selesai peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi, dan melakukan tindakan penelitian selanjutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis F

Tabel 9
Hasil Uji F (Hipotesis simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.730	3	10.910	7.469	.000 ^b
	Residual	140.230	96	1.461		
	Total	172.960	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 10, diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Pengalaman kerja (X1), Independensi (X2), dan Kompetensi (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kualitas Audit (Y).

Uji Hipotesis T

Tabel 10
Hasil Uji T (Hipotesis Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.280	2.813		1.166	.246
	X1	.259	.110	.227	2.346	.021
	X2	.227	.113	.192	2.012	.047
	X3	.273	.136	.199	2.005	.048

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 11, maka pengujian variabel-variabel bebas dapat dikatakan sebagai berikut.

Hasil data pada Tabel 11 diperoleh bahwa nilai Sig $0,021 < 0,050$ maka dinyatakan variabel Pengalaman Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi.

Hasil data pada Tabel 11 diperoleh bahwa nilai Sig $0,047 < 0,050$ maka dinyatakan variabel Independensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi.

Hasil data pada Tabel 11 diperoleh bahwa nilai Sig $0,048 < 0,050$ maka dinyatakan variabel Kompetensi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Dari hasil tersebut, penelitian ini menyatakan bahwa:

Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan perhitungan korelasi (regresi) berganda. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.280	2.813		1.166	.246
	X1	.259	.110	.227	2.346	.021
	X2	.227	.113	.192	2.012	.047
	X3	.273	.136	.199	2.005	.048

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 11 dapat diperoleh bahwa persamaan sebagai berikut.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas audit dengan indikator lamanya bekerja dan banyaknya tugas yang diberikan, dapat diartikan semakin lama seorang auditor bekerja dalam KAP dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada auditor menjadikan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiratama dan Sinta Dewi (2018), Armawan dan Nyoman Wiratmaja (2020), Irwanti dan Andi Kartika (2018), Manggar Wulan dan Prima R (2020), Octoria dan Cesha (2019), Dewa dan Yogha Bala (2020), serta Muslim, Andi, Nurwana, Ratna S dan M. Arsyad (2020).

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan berdasarkan indikator Kebebasan dari kepentingan, Kedekatan hubungan dengan klien, dan Fasilitas yang diberikan oleh klien tidak akan menjadikan auditor tidak independen dalam melakukan audit, maka dinyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan sehingga pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Armawan dan Nyoman (2020), Irwanti dan Andi K (2018), Manggar Wulan Kusuma dan Prima Rosita (2020) dan Ido, Helmi dan Imam (2020).

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan didasarkan pada indikator Penguasaan Standar Audit dan Akuntansi, Personality Auditor, dan Pengetahuan umum dan kemampuan ilmu komputer

menjadikan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Armawan dan Nyoman Wiratmaja (2020), Ido, Helmi dan Imam (2020), Octoria dan Cesha (2019), Anak Agung Istri Tirtamas Wisnu Wardhani dan Ida B (2018), Gun Roses Setiawan, Dr. Ilham Wahyudi, dan Dr. Rico Wijaya (2021), Anna Anica Ismiyati (2019).

Pengaruh secara simultan Pengalaman kerja, Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas audit.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengalaman kerja, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang mana jika salah satu variabel tidak ada maka kualitas audit yang diberikan akan menurun, hal ini dibuktikan oleh peneliti ketika magang pada salah satu KAP yang berada di Jakarta Timur. Pengalaman kerja yang banyak akan memberikan tugas dan waktu dalam mengaudit lebih banyak, maka semakin meningkat rasa percaya diri dan independen, bertambah kemampuan untuk menganalisa laporan keuangan klien.

5. KESIMPULAN

Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja para auditor.

Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi dipengaruhi oleh Independensi para auditor.

Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi dipengaruhi oleh Kompetensi para auditor.

Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur dan Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani Puspaningsih, N. F. (2017). Ketepatan Pemberian Opini Auditor: Survey Terhadap Auditor di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol 17 No. 2.
- Agnes, C. N. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*. Retrieved from Academia:
[https://www.academia.edu/49032048/PENGARUH_KOMPETENSI_INDEP
ENDENSI_DAN_INTEGRITAS_TERHADAP_KUALITAS_AUDIT](https://www.academia.edu/49032048/PENGARUH_KOMPETENSI_INDEP
ENDENSI_DAN_INTEGRITAS_TERHADAP_KUALITAS_AUDIT)
- Agoes. (2012). *Praktikum Audit 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anak Agung Istri Tirtamas, I. B. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Arens Alvin A, E. R. (2012). *Auditing dan Jasa Assurance Jilid 1 Edisi Keduabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2007, Januari 4). *Izin KAP Justinus Aditya Sidharta dibekukan*. Retrieved from bpkp.go.id:
<https://www.bpkp.go.id/berita/read/1938/10760/Izin-KAP-Justinus-Aditya-Sidharta-dibekukan#>
- Chairunissa, N. &. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 91- 104.
- Dahono, Y. (2019, Desember 29). *Kasus Jiwasraya, Komisi VI Akan Panggil Akuntan Publik PWC*. Retrieved from Berita Satu:
<https://www.beritasatu.com/archive/592855/kasus-jiwasraya-komisi-vi-akan-panggil-akuntan-publik-pwc>
- Daniel, S. (2018, Desember 6). *Pelanggaran Etika Profesi Akuntan Justinus Aditya Sidharta kasus PT Great River*. Retrieved from DanielStephanus.wordpress:
<https://danielstephanus.wordpress.com/2018/12/06/pelanggaran-etika-profesi-akuntan-justinus-aditya-sidharta-kasus-pt-great-river/>
- Darya, P. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien, Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13No. 2.
- Dethan, M. (2016). Kompetensi Dan Independensi Dalam Kualitas Audit Auditor: Suatu Pendekatan Teoritis. *Journal of Management Small and Medium*.
- Dewa, Y. B. (2020, April 30). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Retrieved from Repository IBS:
<http://repository.ibs.ac.id/118/>
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. D. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Fauziyah, M. (2022). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Politeknik Pos Indonesia*, Vol. 15 No.1.

- Fernando. (2020, November 17). *Pengaruh Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan*. Retrieved from STIE Eka Prasetya Repository: <http://repository.eka-prasetya.ac.id/297/>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gun Roses Setiawan, I. R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Widyagama*.
- Handayani, S. d. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 15.
- Haryono, A. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan STIE YKPN.
- Herawaty, N. (2012). Pengaruh pengendalian intern dan lamanya waktu audit terhadap fee audit (studi kasus pada KAP kota Jambi dan Palembang). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*.
- Hernadianto, N. A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu. *Semantic Scholar*.
- Herry, S. (2020, Desember 17). *Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja*. Retrieved from Repository Univ, Triatma: <https://eprints.triatmamulya.ac.id/297/>
- Hidayat, S. (2019, September 12). *Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, dan Gender terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)*. Retrieved from Dspace UII: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16042>
- Icuk Ranga Bawono, E. M. (2010). Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*, 5.
- Ido, H. I. (2020). Pengaruh stres kerja, Kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Banten. *Semantic Scholar*.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol 5 No. 1.
- Irwanti, A. K. (2018, April 19). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)*. Retrieved from Dinamika AKP Unisbank: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/5826>
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten. *Jurnal UNTIRTA*.
- Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Rawamangun, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Kresna. (2021, Agustus 21). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Auditor*. Retrieved from Konsultan Skripsi Jogja: <https://konsultaskripsi.com/2021/08/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kompetensi-auditor-skripsi-dan-tesis/>
- Lukman. (2015, November 24). *Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Retrieved from Repository Univ. Muhammadiyah Purwokerto: <http://repository.ump.ac.id/253/>
- Manggar W, P. R. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay yang dimediasi oleh Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*.
- Mardiati, D. (2019). Profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Sekuritas*.
- Marwansyah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alfabeta.
- Megasari, R. (2021). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur). *Journal Accounting and Bussines*, 1-5.
- Minarni, D. (2016). Kompetensi dan Independensi dalam Kualitas Audit Auditor: Suatu Pendekatan Teoritis. *JOURNAL OF MANAGEMENT*, p77-93.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslim, A. N. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi*.
- Nayla, A. d. (2017). Pihak-Pihak yang Terkait dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Binus School Accounting Articles*, 16-20. Retrieved from Binus Accounting.